# PENGENDALIAN INTERN

by Ely Suhayati SE MSi AK
Ari Bramasto SE MSi Ak

## Definisi Pengendalian Intern:

Pengendalian intern adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan-tujuan berikut ini:

Keandalan pelaporan keuangan

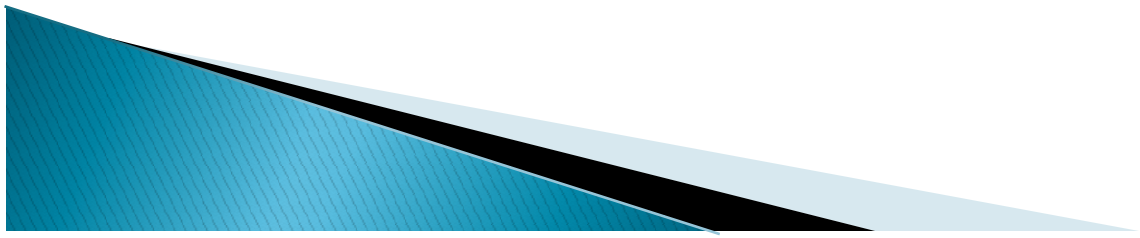
Menjaga kekayaan dan catatan organisasi

Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Efektivitas dan efisiensi operasi

# Tujuan Pengendalian Intern:

Keandalan pelaporan keuangan
Menjaga kekayaan dan catatan organisasi
Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
Efektivitas dan efisiensi operasi

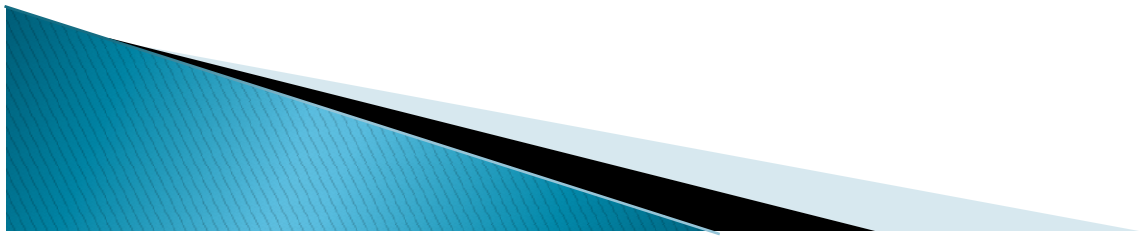


# Konsep Dasar Pengendalian Intern

1. Pengendalian Intern adalah suatu *proses*.
   Pengendalian intern meliputi serangkaian tindakan yang
   berkaitan dan terintegrasi, bukan ditambahkan, dengan infrastruktur suatu entitas.
2. Pengendalian Intern dipengaruhi oleh manusia.
   Pengendalian intern tidak hanya berupa pedoman-pedoman kebijakan dan formulir-formulir, tetapi meliputi
   pula unsur manusianya pada setiap level organisasi, termasuk dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya.

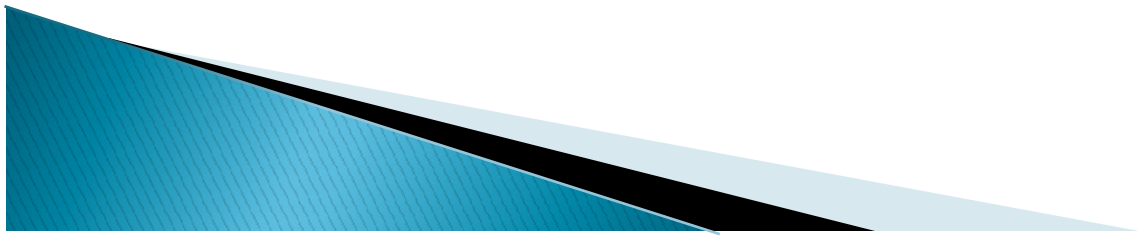
# Konsep Dasar Pengendalian Intern

3. Intern memberikan keyakinan memadai, bukan keyakinan absolut.
   Ada keterbatasan bawaan *(inherent limitations)* dalam
   semua sistem pengendalian.
   Pertimbangan *cost* dan *benefit* dalam menciptakan pengendalian.
4. Pengendalian Intern diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu.



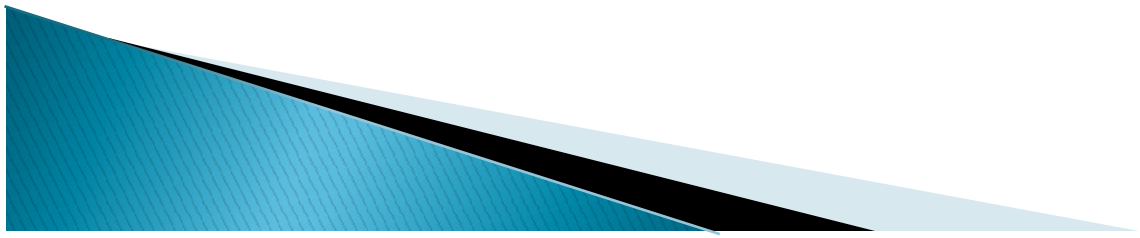
## Alasan Pentingnya Pengendalian Intern Bagi Manajemen dan Auditor

1. Luas lingkup dan ukuran entitas bisnis semakin besar dan kompleks.
2. Pemeriksaan dan penelaahan bawaan dalam sistem yang baik memberikan perlindungan terhadap kelemahan manusia dan mengurangi kemungkinan kekeliruan dan ketidakberesan yang terjadi.
3. Pengendalian intern yang baik akan mengurangi beban pelaksanaan audit sehingga dapat mengurangi biaya audit.



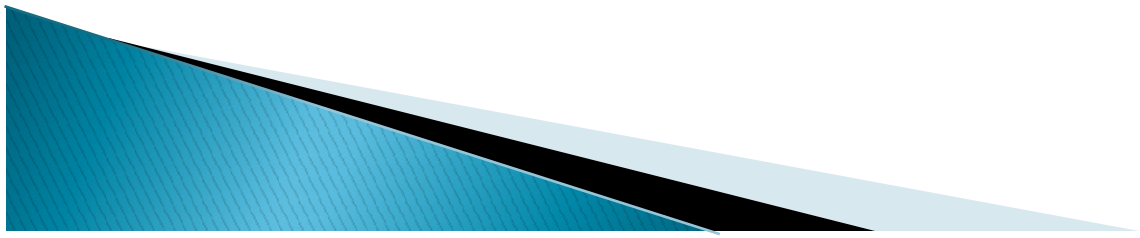
Alasan Pentingnya Pengendalian Intern Bagi Manajemen dan Auditor

4. Digunakan secara efektif untuk mencegah penggelapan maupun penyimpangan dalam organisasi
5. Auditor menggunakan perolehan pemahaman atas struktur
   pengendalian intern untuk melakukan penaksiran risiko pengendalian untuk asersi dalam saldo akun, golongan transaksi, dan komponen pengungkapan dalam laporan keuangan.



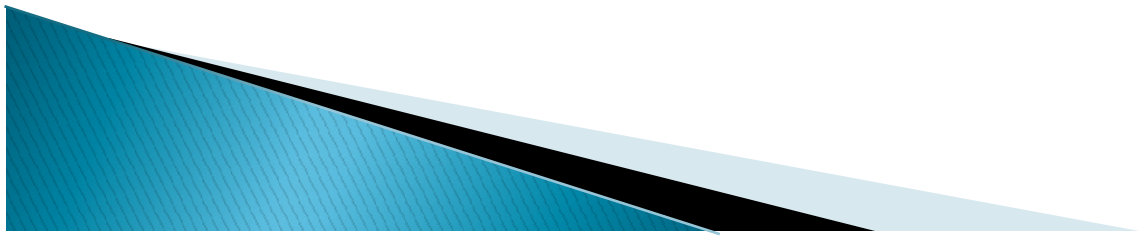
# Sasaran Pengendalian intern

1. Validitas
2. Kelengkapan
3. Keabsahan Pencatatan
4. Pengamanan
5. Pertanggungjawaban



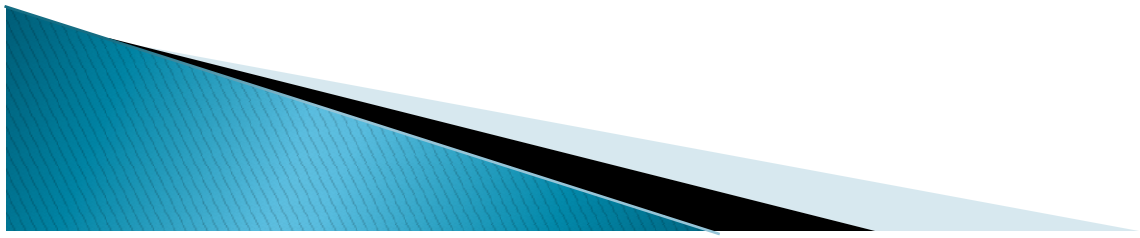
# Komponen Pengendalian Intern

Struktur pengendalian intern mencakup lima komponen dasar kebijakan dan prosedur yang dirancang dan digunakan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian dapat dipenuhi. Kepentingan auditor terutama berkaitan dengan pencegahan atau pendeteksian salah saji yang material dalam laporan keuangan.



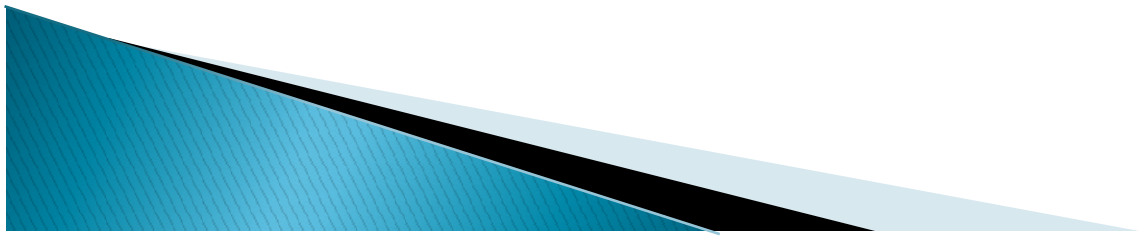
# Komponen Pengendalian Intern

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penentuan Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan



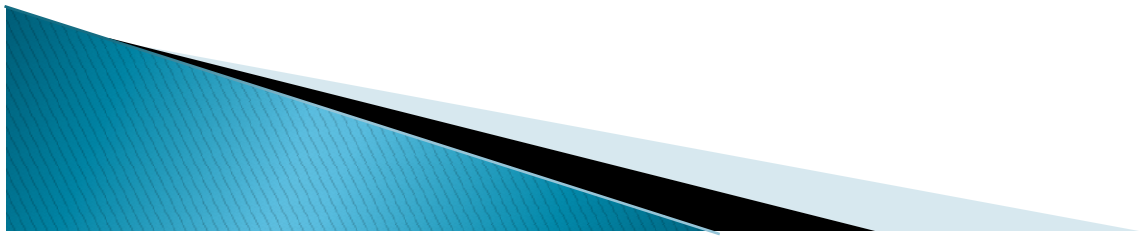
## Keterbatasan Pengendalian Intern

1. Manusia dalam pengambilan keputusan dapat
   salah
2. Pengendalian intern dapat rusak karena kegagalan yang sifatnya manusiawi seperti kekeliruan sederhana.
3. Adanya kolusi antara personel sehingga pengendalian tidak efektif



## Keterbatasan Pengendalian Intern

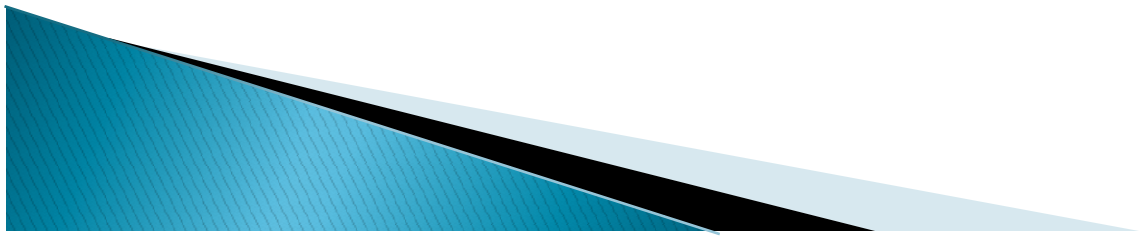
4. Manajemen yang mengabaikan pengendalian intern
5. Biaya pengendalian intern tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari pengendalian tersebut.



# Kepentingan Atas Pengendalian Intern

Perusahaan menyusun sistem pengendalian intern digunakan untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Sistem terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk membarikan keyakinan memadai bagi manajemen bahwa tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat dicapai.

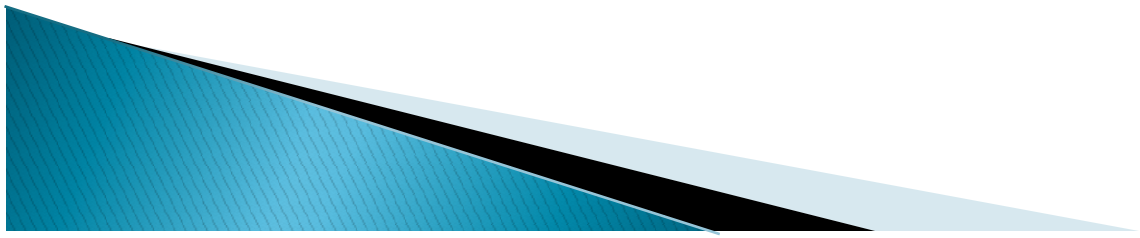
Kebijakan dan prosedur tersebut adalah pengendalian.



# Kepentingan Atas Pengendalian Intern

1. Kepentingan Entitas

2. Kepentingan Auditor



Auditor harus mendokumentasikan pemahamannya tentang komponen pengendalian intern entitas yang diperoleh untuk merencanakan audit.

Bentuk dan isi dokumentasi dipengaruhi oleh ukuran dan kompleksitas entitas, serta sifat pengendalian intern entitas, dokumentasi audit mencakup tiga metode yang dapat digunakan yaitu :

- Deskripsi naratif *(Narrative)*
- Bagan Arus *(Flowchart)*
- Kuesioner pengendalian intern *(Internal Control Questionaire)*